

# Tugas Etika Profesi

## Pertemuan 2

### *Pengertian Profesionalisme, Ciri-Ciri Profesionalisme, Kode Etik Professional*

---

Nama	: Lukas Febrian Laufra
Kelas/Nim	: TI22J/20220040076
Dosen Pengajar	: Bapak Haris Al Qodri Maarif, Ph.D.
Waktu pengerjaan	: Rabu, 02 Oktober 2024.

---

#### Soal

1. Pilih satu profesi Pengamen atau Pedagang Asongan, buat analisis bagaimana profesionalitas diterapkan dalam profesi tersebut.
2. Buatlah laporan sekitar 1500 kata yang mencakup:
3. Deskripsi tentang profesi yang dipilih
4. Prinsip-prinsip profesionalitas yang relevan dengan profesi tersebut
5. Contoh situasi di mana profesionalitas sangat penting
6. Tantangan yang mungkin dihadapi dalam mempertahankan profesionalitas
7. Terima Kasih
8. Haris Al Qodri Maarif

#### Jawaban

### Laporan Profesionalitas dalam Profesi Pengamen

#### Deskripsi tentang Profesi Pengamen

Profesi pengamen adalah salah satu bentuk pekerjaan informal yang banyak dijumpai di berbagai lokasi publik, seperti di jalanan, pusat perbelanjaan, dan tempat-tempat hiburan. Pengamen biasanya menghibur orang-orang dengan menyanyikan lagu, memainkan alat musik, atau menampilkan seni pertunjukan lainnya. Meskipun sering dianggap sebagai pekerjaan yang tidak formal, pengamen memiliki peran penting dalam memberikan hiburan dan menciptakan suasana yang menyenangkan di tempat-tempat publik.

Sebagai pengamen, individu tidak hanya mengandalkan bakat seni, tetapi juga harus memiliki keterampilan berinteraksi dengan penonton, yang memerlukan keahlian komunikasi dan daya tarik. Meskipun pengamen bekerja secara independen, mereka juga beroperasi dalam konteks sosial yang lebih besar, di mana norma dan etika sosial berperan penting dalam cara mereka menjalankan profesi.

## **Prinsip-prinsip Profesionalitas yang Relevan**

Dalam konteks profesi pengamen, beberapa prinsip profesionalitas dapat diterapkan:

1. **Komitmen Moral yang Tinggi:** Pengamen harus memiliki komitmen moral untuk memberikan pertunjukan yang berkualitas dan tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Mereka perlu menghormati ruang publik dan penonton.
2. **Keahlian Khusus:** Untuk menjadi pengamen yang sukses, seseorang harus memiliki kemampuan musik atau seni pertunjukan yang baik. Ini mencakup penguasaan alat musik, teknik vokal, dan kemampuan untuk berinteraksi dengan penonton.
3. **Pengabdian kepada Masyarakat:** Pengamen sering kali berperan dalam menciptakan suasana yang menyenangkan di lingkungan publik. Mereka harus berfokus pada kepuasan penonton sebagai bagian dari dedikasi mereka terhadap pekerjaan.
4. **Integritas Moral:** Pengamen harus bertindak jujur dalam menjalankan profesinya. Ini termasuk tidak melakukan penipuan atau tindakan yang merugikan penonton. Misalnya, mereka tidak boleh mengklaim bahwa mereka adalah bagian dari kelompok musik terkenal jika sebenarnya tidak.

## **Contoh Situasi di Mana Profesionalitas Sangat Penting**

Salah satu contoh di mana profesionalitas sangat penting dalam profesi pengamen adalah saat mereka tampil di tempat yang ramai seperti pusat perbelanjaan. Dalam situasi ini, pengamen harus:

- **Menjaga Kualitas Pertunjukan:** Pengamen perlu memastikan bahwa penampilan mereka tidak hanya menghibur, tetapi juga berkualitas. Penampilan yang baik dapat menarik perhatian penonton dan meningkatkan kemungkinan mendapatkan sumbangan.
- **Menghormati Penonton:** Mereka harus memperhatikan reaksi penonton dan menyesuaikan penampilan mereka. Jika penonton tampak tidak tertarik, pengamen harus memiliki kemampuan untuk beralih ke lagu atau pertunjukan lain yang lebih menarik.
- **Tanggung Jawab Sosial:** Pengamen harus menyadari bahwa mereka beroperasi dalam ruang publik dan harus menjaga suasana agar tetap nyaman bagi semua orang. Misalnya, mereka tidak boleh mengganggu orang yang sedang berbelanja atau berbicara.

## **Tantangan yang Mungkin Dihadapi dalam Mempertahankan Profesionalitas**

Meskipun prinsip-prinsip profesionalitas dapat diterapkan, pengamen sering menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan profesionalisme mereka:

1. **Stigma Sosial:** Pengamen sering kali dianggap sebagai pekerja kelas rendah, yang dapat mempengaruhi cara mereka diperlakukan oleh masyarakat. Stigma ini bisa membuat mereka merasa tidak dihargai dan dapat mengganggu motivasi mereka untuk memberikan pertunjukan yang berkualitas.
2. **Persaingan yang Ketat:** Di lokasi yang sama, mungkin ada banyak pengamen lain yang juga berusaha menarik perhatian penonton. Persaingan ini dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan penonton dan dapat menurunkan kualitas pertunjukan.
3. **Keterbatasan Sumber Daya:** Pengamen sering kali tidak memiliki akses ke alat musik berkualitas tinggi atau pelatihan formal, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan keterampilan. Keterbatasan

ini bisa membuat mereka sulit untuk bersaing dengan pengamen yang lebih berpengalaman.

4. Ketidakpastian Pendapatan: Pendapatan pengamen sangat bergantung pada seberapa banyak sumbangan yang mereka terima. Ketidakpastian pendapatan ini bisa menyulitkan mereka dalam merencanakan masa depan dan berinvestasi dalam peningkatan keterampilan.

## **Kesimpulan**

Profesi pengamen, meskipun sering dipandang sebelah mata, memiliki dimensi profesionalitas yang signifikan. Pengamen harus menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas yang meliputi komitmen moral, keahlian khusus, pengabdian kepada masyarakat, dan integritas moral. Mereka juga harus menghadapi tantangan seperti stigma sosial, persaingan, keterbatasan sumber daya, dan ketidakpastian pendapatan. Dengan memahami dan menerapkan profesionalitas dalam pekerjaan mereka, pengamen dapat memberikan pertunjukan yang tidak hanya menghibur tetapi juga bermakna bagi masyarakat.

Terima kasih atas perhatian Anda.

**Bapak Haris Al Qodri Maarif**